

## MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Hilman Mi'roji<sup>1</sup>, Ahmad Paridi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nusantara Bekasi, Indonesia  
Email: hilmanmiroji@stitnusantara.ac.id

---

### Article History

Received: 11-02-2026

Revision: 12-02-2026

Accepted: 11-05-2026

Published: 12-05-2026

***Abstrak:**Manajemen kelas merupakan elemen yang sangat penting untuk membangun suasana belajar yang produktif dan mendukung. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran mengenai strategi manajemen kelas yang efektif, serta menjadi masukan bagi guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga motivasi belajar siswa meningkat dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi yang terkumpul selanjutnya dianalisis, diteliti secara rinci, dan dijelaskan untuk mendapatkan hasil akhir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan yang harmonis antara siswa dan guru, pembuatan aturan kelas bersama siswa, menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan interaktif, memberikan apresiasi kepada siswa merupakan suatu strategi manajemen kelas yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.*

**Kata kunci:** Manajemen kelas, Motivasi, Belajar siswa

---

### PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan, manajemen kelas adalah elemen yang sangat penting untuk membangun suasana belajar yang produktif dan mendukung.(Mudarris, 2024) Suasana belajar yang baik akan tercipta di kelas yang rapi, memberikan kenyamanan, serta mendukung interaksi yang baik antara pengajar dan murid serta antar sesama murid. Sebaliknya, kelas yang dikelola dengan buruk cenderung menyebabkan gangguan, kejenuhan, dan bahkan dapat menurunkan motivasi untuk belajar.

Proses belajar mengajar bertujuan untuk membawa perubahan pada siswa secara terencana, baik dalam aspek berpikir, perasaan, maupun tindakan. Dalam proses belajar, ada beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti siswa, guru, kepala sekolah, materi pembelajaran, sarana dan prasarana, lingkungan, serta fasilitas lain yang mendukung agar proses belajar mengajar bisa berlangsung dengan baik dan efektif.(Sari, 2022)

Manajemen kelas bukan sekadar pengelolaan ruang kelas, sarana fisik, dan rutinitas sehari-hari. Aktivitas manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan, membentuk, dan menjaga lingkungan serta keadaan di dalam kelas, agar proses pengajaran dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan optimal.(Purnomo, 2022). Motivasi untuk belajar adalah elemen penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam meraih prestasi. Ketika

motivasi berada pada tingkat tinggi, siswa cenderung lebih antusias, lebih aktif, dan memiliki minat yang besar terhadap materi yang diajarkan. Namun, dalam praktiknya, masih ada banyak siswa yang menunjukkan rendahnya motivasi belajar, misalnya dengan bersikap pasif, sering menunda penyelesaian tugas, bahkan kurang fokus saat mengikuti proses pembelajaran. Manajemen kelas bukan sekadar pengelolaan ruang kelas, sarana fisik, dan rutinitas sehari-hari.

SMP Negeri 8 Karawang Barat sebagai salah satu lembaga pendidikan formal di kabupaten Karawang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kemampuan peserta siswa. Namun, berdasarkan hasil observasi dan informasi dari beberapa guru, masih terdapat siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari perilaku siswa yang kurang fokus belajar di kelas, serta kecenderungan menunda tugas. Kondisi ini menunjukkan perlunya manajemen kelas yang lebih efektif agar motivasi belajar siswa dapat meningkat.

Oleh sebab itu, para pendidik dituntut untuk mampu menerapkan strategi pengelolaan kelas yang sesuai, seperti pengaturan posisi duduk, pengendalian situasi belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, serta menciptakan suasana belajar yang menarik. Dengan pengelolaan kelas yang efisien, diharapkan semangat belajar siswa dapat diperbaiki sehingga proses pembelajaran menjadi lebih maksimal dan sasaran pendidikan bisa tercapai.

Dengan demikian, penelitian mengenai manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 8 Karawang Barat menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai strategi manajemen kelas yang efektif, serta menjadi masukan bagi guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga motivasi belajar siswa meningkat dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mana untuk mengetahui manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 8 Karawang barat. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 8 Karawang barat dengan melibatkan satu pengajar kelas 8 serta sembilan belas murid kelas 8. Dalam penelitian ini, informasi diperoleh melalui berbagai metode, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.(Jaya et al., 2025) Informasi yang terkumpul selanjutnya dianalisis, diteliti secara rinci, dan dijelaskan untuk mendapatkan hasil akhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hubungan yang harmonis antara siswa dan guru

Lingkungan pendidikan mempunyai peranan yang amat penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis di antara semua anggota sekolah. Institusi pendidikan tidak hanya bertindak sebagai tempat belajar secara resmi, tetapi juga sebagai media sosial bagi siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan sekolah, terkhusus dengan rekan-rekan sebaya dan pengajar. Hubungan yang terjadi di dalam lingkungan pendidikan memberikan dampak yang besar terhadap kemajuan sosial, emosional, dan akademis para siswa (Jaya et al., 2025).

Motivasi dan partisipasi siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap suksesnya proses belajar di dalam kelas. Ketika siswa merasa termotivasi dan terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar, kemungkinan mereka untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik akan meningkat. Mereka akan membawa sikap positif ke lingkungan pendidikan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta kreativitas. Untuk meningkatkan semangat dan keterlibatan para siswa, guru harus menerapkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan potensi unik setiap siswa, sembari menciptakan suasana belajar yang menarik dan inspiratif. (Ainiyah et al., 2024). Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 8 Karawang barat hubungan yang harmonis antara guru dan siswa sangat penting dalam menciptakan manajemen kelas yang efektif dan meningkatkan motivasi belajar. Guru berperan tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, dan bahkan sahabat bagi siswa. Oleh karena itu, membangun hubungan yang positif dan saling menghargai di kelas adalah langkah strategis dalam menciptakan suasana belajar yang produktif dan menyenangkan. Manajemen kelas yang baik tidak hanya bertujuan pada pengelolaan pembelajaran, namun juga membangun hubungan baik antara guru dan siswa.

### Pembuatan Aturan Kelas Bersama Siswa

Setiap siswa memiliki ciri khas dan karakter masing-masing. Untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar di dalam kelas, maka penting bagi guru untuk menetapkan aturan kelas. Namun, penyusunan peraturan tersebut harus dilakukan secara kolaboratif, bukan hanya oleh guru saja. (Pendidikan & Issn, 2019) Pengelolaan kelas merupakan kegiatan yang disusun oleh pihak sekolah untuk menciptakan peraturan-peraturan di dalam kelas, dengan tujuan membentuk perilaku yang baik pada siswa. (Strategi et al., 2022) Salah satu manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar di SMP Negeri 8 Karawang barat

adalah Guru melibatkan siswa dalam menyusun peraturan kelas, yang membuat siswa merasa memiliki tanggung jawab untuk mematuhi dan menjaga suasana belajar. Pembuatan aturan kelas secara bersama-sama dengan siswa merupakan pendekatan partisipatif yang bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang positif, tertib, dan mendukung peningkatan motivasi belajar. Dalam pendekatan ini, guru tidak lagi menjadi satu-satunya pembuat keputusan, melainkan melibatkan siswa secara aktif dalam proses merancang aturan yang akan diberlakukan di kelas. Pembuatan aturan kelas bersama siswa bukan hanya tentang menciptakan peraturan, tetapi juga membentuk budaya belajar yang partisipatif, inklusif, dan memotivasi. Ketika siswa merasa dilibatkan, dihargai, dan memiliki kontrol atas lingkungan belajarnya, motivasi intrinsik mereka untuk belajar akan meningkat secara signifikan.

### **Menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan interaktif**

Interaktivitas dalam proses belajar telah lama dikenal sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa. Selama beberapa tahun terakhir, metode pembelajaran yang melibatkan interaksi, yang menggabungkan teknologi, diskusi kelompok, dan simulasi, telah mendapatkan popularitas karena mereka mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih hidup dan menarik. (Kamalyah et al., 2024). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 8 Karawang Barat guru menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan interaktif merupakan upaya guru untuk menciptakan proses belajar yang dinamis, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Pendekatan ini tidak hanya menekankan penyampaian materi, tetapi juga mendorong partisipasi aktif, kreativitas, dan keterampilan berpikir kritis siswa.

Menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan interaktif berarti guru menggunakan berbagai strategi, pendekatan, dan media untuk memfasilitasi proses belajar agar lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk menghindari kejenuhan, meningkatkan motivasi, dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran.

### **Memberikan apresiasi kepada siswa**

Apresiasi adalah sebuah bentuk pengakuan atau penghargaan atas nilai, usaha, atau hasil terkait suatu hal, seperti karya tulis, pencapaian, atau perilaku individu. Apresiasi melibatkan tidak hanya pengakuan secara intelektual, tetapi juga pemahaman emosional serta penghargaan yang tulus. (Adam et al., 2025) Apresiasi ini sesungguhnya berfungsi sebagai

pedoman bagi anak untuk meningkatkan semangat belajarnya, biasanya wujud apresiasi ini dapat berupa pengakuan, sanjungan, maupun pemberian, tergantung pada keadaan dan kebutuhan. (Siswa et al., 2024)

Dari hasil wawancara dengan para guru bahwa memberikan apresiasi kepada siswa merupakan salah satu manajemen kelas yang lebih efektif dimana siswa lebih di hargai dalam proses pembelajaran. Memberikan apresiasi kepada siswa dalam proses pembelajaran salah satu strategi penting dalam manajemen kelas yang berfungsi untuk meningkatkan motivasi belajar. Apresiasi, baik berupa pujian verbal, penghargaan tertulis, gestur positif, maupun pengakuan atas usaha siswa, dapat menciptakan suasana kelas yang suportif dan menghargai setiap perkembangan peserta didik. Melalui apresiasi, guru menunjukkan bahwa upaya dan kemajuan siswa diperhatikan dan dihargai. Hal ini menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan keterlibatan aktif, serta mendorong siswa untuk terus berusaha mencapai hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, apresiasi yang diberikan secara tepat dapat memperkuat perilaku positif, membangun hubungan guru–siswa yang harmonis, serta menciptakan iklim kelas yang kondusif

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M. W. S., Ismail, R., Ali, S., & Sisilia, A. (2025). Dampak Pemberian Apresiasi terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas II SD 07 Marisa. 3.
- Ainiyah, U. Z., Luffianti, L. N., Nadhifah, A., & Bektiarso, S. (2024). Strategi Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Keterlibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Aktif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 63–66. <https://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JIP/article/view/988>
- Djuanda, I., & Suradi, D. (2023). Implementasi Digital Islamic (Digislamic) Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(001).
- Jaya, P. A., Subagja, S. R., Atsania, S. N., & Permana, H. (2025). Strategi Manajemen Kelas dalam Membangun Hubungan Harmonis Guru dan Siswa di MTs. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 655–662.
- Kamalyah, A. A., Aprilianes, R., Faeruziani, Z. A., & Siti, Z. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa di SMP Nurul Gina. 1–11.
- Manik, S. E., MAK, A., Izzudin, M., Istianah, I., Sy, S. E., Astuti, F., ... & Wahyuni, T. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Pada Pelajaran MIPA (Matematika IPA). *Media Sains Indonesia*.
- Mi'roji, H., Cipta, S. E., Paridi, A., & Astuti, B. (2025). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Islam Terpadu Almadinah Karawang: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 4943-4948.
- Mudarris, B. (2024). Strategi Efektif Dalam Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *At-Tahsin : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 69–81. <https://doi.org/10.59106/attahsin.v4i2.188>

- Pendidikan, J., & Issn, P. (2019). hitung 2,257. 03(1).
- Purnomo, A. C. (2022). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, 2(1), 27–34. <https://doi.org/10.55883/jipkis.v2i1.22>
- Sari, R. N. (2022). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. 6, 1740–1746.
- Siswa, B., Sdn, D. I., Andai, S., Sovarinda, I., Suriansyah, A., Mulya, A., Harsono, B., Widyarini, T. P., & Fauzi, Z. A. (2024). APRESIASI DAN REWARD GURU TERHADAP PEMBENTUKAN MOTIVASI. 13(4), 73–82.
- Strategi, D., Kelas, P., & Efektif, Y. (2022). 3 1,2,3. 08, 257–269.